

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan instansi pendidikan yang mencetak lulusan yang siap bekerja di dunia industri maupun mendirikan usaha sendiri. Proses pembelajaran di SMK terbagi menjadi dua, yakni teori dan praktik. Proses pembelajaran praktik sangat membutuhkan yang namanya media pembelajaran yang cukup memadai dengan materi yang disampaikan oleh guru. Media pembelajaran tentunya juga sangat membantu bagi guru ketika menjalankan proses pembelajaran teori maupun praktik.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas lulusan SMK adalah ketersediaan media pembelajaran ketika praktik. Kualitas lulusan SMK menjadi tidak mampu bersaing di dunia industri karena keterbatasan media pembelajaran yang ada di sekolah. Seperti halnya yang ditulis oleh Agus Saefudin (2015) pada aman kompasiana.com, disampaikan bahwa salah satu kegagalan SMK dalam mencetak lulusannya adalah karena sarana dan prasarana praktisi yang tertinggal. Dijelaskan pula bahwa SMK yang kurang atau tidak memiliki fasilitas praktik, membuat lulusannya tidak terampil.

SMK N 1 Pundong masih memiliki kendala dalam hal menyampaikan materi pembelajaran karena keterbatasan media pembelajaran. Salah satu jurusan yang masih memiliki kendala tersebut adalah jurusan Teknik Audio Video terutama pada mata Pelajaran Sistem Penguat Suara yang membahas tentang *audio mixer*.

Jurusan Teknik Audio Video di SMK N 1 Pundong masih tergolong baru dan belum memiliki banyak media pembelajaran yang berupa unit modul pembelajaran praktikum pencampur audio. Media pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Sistem Penguat Suara khususnya tentang *audio mixer* adalah masih berupa *audio mixer* yang sering dijumpai di toko-toko elektronik. Ada beberapa unit *audio mixer* yang ada di SMK N 1 Pundong dengan beberapa macam, yakni 6 saluran, 12 saluran, 20 saluran. Penggunaan media pembelajaran tersebut hanya sebatas digunakan sebagai alat peraga.

Rustamaji selaku kepala program keahlian Teknik Audio Video di SMK N 1 Pundong memaparkan bahwa penggunaan media pembelajaran *audio mixer* yang hanya digunakan sebatas alat peraga dirasa kurang maksimal dalam menjalankan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar menjadi kurang menarik. Harapannya ada pin untuk pengukuran tegangan dan arus pada media pembelajaran *audio mixer*, serta ada modul sebagai sumber belajar siswa. Beliau juga menambahkan bahwa akan sangat lebih menarik bila pada media pembelajaran ditambahkan fasilitas simulasi kerusakan. Sehingga siswa bisa tau ciri-ciri kerusakan, sebab kerusakan, dan cara mengatasi kerusakan pada *audio mixer*.

Media pembelajaran yang dibuat untuk mengatasi beberapa masalah diatas perlu diuji terkait materi, media, dan kelayakannya yang bersangkutan dengan mata pelajaran Sistem Penguat Suara. Adanya penelitian menjadi solusi untuk mengetahui beberapa aspek yang harus dicapai terkait media yang dibuat. Pengembangan Media Pembelajaran Unit Modul Pembelajaran Praktikum Pencampur Audio (*Audio Mixer*) untuk Mata Pelajaran Sistem Penguat Suara pada

Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK N 1 Pundong menjadi judul penelitian yang ditawarkan oleh peneliti kepada pihak Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pundong.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan bahan ajar maupun alat peraga merupakan faktor kurang maksimalnya siswa maupun guru dalam mentransfer materi dalam mata pelajaran berbasis praktik di SMK.
2. Media pembelajaran *audio mixer* yang digunakan di SMK N 1 Pundong masih yang standar toko.
3. Belum ada unit modul praktikum pencampur audio (*audio mixer*) yang dilengkapi pin pengukuran tegangan, simulasi kerusakan serta modul praktikum pendukung untuk mata pelajaran Sistem Penguat Suara pada Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK N 1 Pundong.
4. Perlu adanya penelitian terkait Pengembangan Media Pembelajaran unit modul praktikum pencampur audio (*audio mixer*) untuk Mata Pelajaran Sistem Penguat Suara pada Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK N 1 Pundong.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka perlu ditetapkan batasan masalah yang akan diteliti untuk menghindari adanya masalah lain yang timbul ketika melakukan penelitian. Permasalahan

dibatasi pada Pengembangan Media Pembelajaran unit modul praktikum pencampur audio (*audio mixer*) untuk Mata Pelajaran Sistem Penguat Suara pada Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK N 1 Pundong

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dibuat setelah mengetahui latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah dari sebuah penelitian telah ditetapkan. Berdasarkan berbagai identifikasi masalah dan batasan masalah yang sudah ditetapkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana unjuk kerja Media Pembelajaran unit modul pembelajaran praktikum pencampur audio (*audio mixer*) untuk Mata Pelajaran Sistem Penguat Suara pada Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK N 1 Pundong?
2. Bagaimana tingkat kelayakan Media Pembelajaran unit modul pembelajaran praktikum pencampur audio (*audio mixer*) untuk Mata Pelajaran Sistem Penguat Suara pada Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK N 1 Pundong menurut ahli materi dan media?
3. Bagaimana respon pengguna (siswa) terhadap Media Pembelajaran unit modul pembelajaran praktikum pencampur audio (*audio mixer*) untuk Mata Pelajaran Sistem Penguat Suara pada Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK N 1 Pundong?

E. Tujuan Pengembangan

Tujuan utama dari sebuah penelitian adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada rumusan masalah. Berdasar rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui unjuk kerja Media Pembelajaran unit modul pembelajaran praktikum pencampur audio (*audio mixer*) untuk Mata Pelajaran Sistem Penguat Suara pada Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK N 1 Pundong.
2. Mengetahui tingkat kelayakan Media Pembelajaran unit modul pembelajaran praktikum pencampur audio (*audio mixer*) untuk Mata Pelajaran Sistem Penguat Suara pada Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK N 1 Pundong menurut ahli media dan ahli materi.
3. Mengetahui respon pengguna (siswa) terhadap Media Pembelajaran unit modul pembelajaran praktikum pencampur audio (*audio mixer*) untuk Mata Pelajaran Sistem Penguat Suara pada Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK N 1 Pundong.

F. Manfaat Pengembangan

Penelitian ini diharapkan dapat diambil manfaatnya. Berapa manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Pengembangan ini menjadi masukan dan informasi bagi sekolah atau instansi pendidikan yang lain agar meningkatkan sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar.

2. Pengembangan ini mampu membantu pendidik (guru) dalam menyampaikan materi kepada peserta didik (siswa) dalam kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran Sistem Penguat Suara.
3. Pengembangan ini mampu menambah wawasan siswa SMK terkait (*audio mixer*) serta menjadi motivator belajar siswa untuk memperluas ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Sistem Penguat Suara.
4. Pengembangan ini menjadi media untuk menerapkan dan menyalurkan ilmu pengetahuan peneliti serta menambah wawasan peneliti dalam bidang pendidikan.
5. Pengembangan ini menjadi bahan bacaan untuk menambah wawasan tentang media pembelajaran Teknik Audio Video serta menjadi referensi yang relevan untuk penelitian selanjutnya.

G. Asumsi Pengembangan

Asumsi yang yang dapat mendukung pengembangan sebagai landasan berfikir sehingga tujuan pengembangan ini dapat tercapai sesuai dengan harapan yaitu:

1. Terdapat pokok bahasan *audio mixer* dalam mata pelajaran Sistem Penguat Suara Program Keahlian Teknik Audio Video.
2. Terdapat fasilitas Osiloskop dan *Audio Frequency Generator* (AFG).
3. Proses pembelajaran materi *audio mixer* mata pelajaran Sistem Penguat Suara selama ini hanya berupa simulasi.
4. Perlu dijelaskan bagian-bagian *audio mixer* yang terdiri dari penguat mikrofon, pengatur suara (*tone control*), master *mixer* dan *Volume Unit Meter*.

H. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dihasilkan berupa perangkat keras yang memiliki 2 macam spesifikasi, yakni segi penggunaan dan segi perangkat keras. Adapun beberapa spesifikasinya adalah sebagai berikut :

1. Segi Penggunaan

Media pembelajaran ini digunakan secara manual dan bisa digunakan untuk kegiatan pembelajaran secara individu maupun kelompok. Tersedia jobsheet untuk digunakan dalam kegiatan praktik.

2. Segi Perangkat Keras

Dilihat dari segi perangkat keras, terdapat beberapa bagian perangkat sebagai berikut :

- a. *Audio mixer* 2 chanel
- b. Body menggunakan bahan dasar kotak peralatan (*tol box*) dan akrelik
- c. Konektor/pin pengukuran menggunakan *banana plug*
- d. Catu daya menggunakan Listrik AC 220 V
- e. Dilengkapi simulator kerusakan